

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengelolaan data pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwasannya masih ditemukan beberapa permasalahan Alun-Alun Pondok Aren. Permasalahan tersebut mencakup kurangnya peneduh yang dapat memberikan ketidaknyamanan bagi pengunjung ketika siang hari, keterbatasan akses transportasi umum yang memadai di sekitaran, serta ketidaksesuaian fungsi ruang yang mengurangi efektivitas pemanfaatannya. Selain itu, masalah kebersihan juga menjadi perhatian utama yang perlu segera ditangani. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi dalam upaya untuk mengetahui, dan menganalisis kualitas ruang publik yang terdapat pada Alun-Alun Pondok Aren, sehingga dapat mempertahankan kualitas yang sudah tersedia, dan mengoptimalkan maupun meningkatkan kualitas yang belum optimal. Berikut adalah hasil penelitian dalam menganalisis kualitas ruang publik pada Alun-Alun Pondok Aren:

Berdasarkan hasil pengelolaan data pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan dalam beberapa hal. Karakteristik demografi pengunjung ruang publik Alun-Alun Pondok Aren didominasi oleh pengunjung dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 45 orang (56%), daripada pengunjung laki-laki sebanyak 35 orang (44%). Hal ini dikarenakan para perempuan lebih banyak mengunjungi Alun-Alun Pondok Aren untuk berinteraksi, berolahraga, dan beraktivitas, baik sendiri, maupun bersama teman, pasangan atau keluarga. Selain itu, jumlah pengunjung perempuan yang lebih tinggi ini, mencerminkan minat mereka terhadap berbagai fasilitas yang tersedia di Alun-Alun Pondok Aren, seperti ruang untuk bermain dengan anak, tempat bersantai, hingga fasilitas berolahraga. Sementara itu, mayoritas pengunjung berusia remaja (12-25 tahun) sebanyak 45 orang (56%).

Kemudian, mayoritas pengunjung Alun-Alun Pondok Aren berdomisili di wilayah Kecamatan Pondok Aren sebanyak 50 orang (62%), dengan latar belakang pendidikan perguruan tinggi sebanyak 40 orang (50%), dan jenis pekerjaan yang dominan adalah sebagai pelajar atau mahasiswa dengan total 30 orang (37%). Selain itu, waktu kunjungan di Alun-Alun Pondok Aren cenderung meningkat ketika malam hari (19.00 WIB - 20.00 WIB) dengan jumlah sebanyak 34 orang (43%). Mayoritas pengunjung datang ke Alun-Alun Pondok Aren untuk berolahraga dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia, seperti *jogging*, *gym*, bermain basket, voli, dan sepak bola. Selain itu, mayoritas pengunjung juga datang untuk bermain bersama keluarga di area playground anak, ataupun hanya sekedar duduk santai menikmati pemandangan bersama teman, pasangan, maupun keluarga.

Sementara itu, pada aspek hak (*rights*), sebanyak 72,63% responden juga menyatakan setuju dengan kualitas ruang publik di Alun-Alun Pondok Aren. Parameter dalam aspek ini mencakup kebebasan beraktivitas, keberagaman aktivitas yang dapat dilakukan, serta aksesibilitas ruang publik tersebut. Rata-rata responden memberikan penilaian positif terhadap kebebasan yang mereka rasakan dalam melakukan berbagai aktivitas di area tersebut, keberagaman fasilitas yang tersedia, serta kemudahan akses menuju Alun-Alun Pondok Aren, baik untuk pengunjung yang datang dengan kendaraan pribadi maupun menggunakan transportasi umum. Terakhir, pada aspek makna (*meanings*), hasil survei menunjukkan bahwa 78,25% responden setuju dengan kualitas ruang publik yang ada di Alun-Alun Pondok Aren. Parameter yang digunakan dalam aspek ini adalah kejelasan lokasi dan sosiabilitas. Sebagian besar responden merasa bahwa Alun-Alun Pondok Aren memberikan kesempatan yang cukup

untuk berinteraksi sosial (sosiabilitas) antar pengunjung, serta merasa mudah untuk mengenali dan menemukan lokasi ruang publik ini. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas ruang publik di Alun-Alun Pondok Aren mendapat penilaian yang baik dari mayoritas pengunjung, dengan aspek makna (*meanings*) memperoleh penilaian tertinggi, sementara aspek hak (*rights*) memperoleh penilaian terendah meskipun tetap masuk dalam kategori setuju.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengelolaan data pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwasannya terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan kepada perancang dan pemerintah Kota Tangerang Selatan, serta masyarakat sekitar ataupun pengunjung Alun-Alun Pondok Aren. Bagi perancang dan pemerintah Kota Tangerang Selatan, peningkatan vegetasi dan penghijauan di Alun-Alun Pondok Aren bisa menjadi pertimbangan sebagai bahan dalam meningkatkan kualitas ruang publik di Alun-Alun Pondok Aren. Salah satu cara yang dinilai tepat adalah dengan memperhatikan pertumbuhan tanaman dan pepohonan (vegetasi). Langkah ini dinilai sangat penting supaya terciptanya lingkungan yang lebih sejuk, teduh, dan nyaman bagi para pengunjung Alun-Alun Pondok Aren, terutama pada siang hari yang cenderung terasa panas dan gersang. Hal ini dapat memberikan manfaat secara langsung terhadap lingkungan dan pengunjung, seperti turunnya suhu lingkungan, memperbaiki kualitas udara, dan terciptanya lingkungan yang ramah.

Selain itu, peningkatan fasilitas kebersihan di Alun-Alun Pondok Aren juga merupakan langkah krusial untuk meningkatkan kualitas ruang publik tersebut. Kebersihan adalah salah satu elemen utama yang memengaruhi kualitas ruang publik, termasuk Alun-Alun Pondok Aren. Menambah jumlah tempat sampah di titik-titik strategis sangat menjadi prioritas utama yang perlu dipertimbangkan oleh pemerintah kota ataupun pengembang. Tidak hanya itu, meningkatkan frekuensi pembersihan terutama pada waktu-waktu sibuk juga perlu dipertimbangkan oleh pemerintah kota ataupun pengembang, seperti pada malam hari atau akhir pekan. Hal ini sangat berguna untuk mencegah penumpukan sampah pada area tertentu dan menghindari kesan yang kurang nyaman ataupun merusak citra Alun-Alun Pondok Aren sebagai ruang publik yang ramah lingkungan dan menyenangkan bagi para pengunjung.

Kemudian, peningkatan akses transportasi umum, dan ketersediaan petunjuk arah juga sangat penting untuk dapat dipertimbangkan bagi perancang dan pemerintah Kota Tangerang Selatan. Hal ini dikarenakan untuk menuju ruang publik sangat diperlukannya aksesibilitas transportasi umum, guna mempermudah pengunjung untuk datang mengunjungi Alun-Alun Pondok Aren. Salah satu cara yang dapat dilakukan supaya bisa terealisasinya hal ini, pemerintah setempat dapat menjalin kerjasama dengan dinas perhubungan untuk dapat menyediakan lebih banyak opsi transportasi umum yang dekat ataupun terhubung langsung dengan Alun-Alun Pondok Aren. Contohnya, pemerintah dapat menyediakan jalur bus atau angkutan kota dengan rute yang langsung terhubung ke Alun-Alun Pondok Aren. Hal ini berguna untuk meningkatkan jangkauan yang lebih luas bagi pengunjung untuk datang mengunjungi Alun-Alun Pondok Aren, tidak hanya masyarakat sekitar namun yang jauh pun bisa datang berkunjung.

Tidak hanya untuk perancang dan pemerintah kota, saran dari penelitian ini juga diberikan untuk masyarakat sekitar dan pengunjung Alun-Alun Pondok Aren. Masyarakat dan para pengunjung dihimbau untuk selalu menjaga kebersihan di sekitaran Alun-Alun Pondok Aren, hal ini supaya lingkungan tetap bersih dan nyaman. Selain itu, masyarakat dan para pengunjung dapat memanfaatkan serta menggunakan fasilitas yang telah disediakan sesuai dengan peruntukannya. Hal ini berguna untuk mendukung keberlangsungan fasilitas umum dan memperpanjang masa pakainya. Kontribusi pengunjung

dalam memelihara fasilitas umum akan menciptakan suasana Alun-Alun Pondok Aren terasa baik. Dengan menerapkan saran-saran di atas, kualitas dan daya tarik Alun-Alun Pondok Aren dinilai akan meningkat secara signifikan. Para pengunjung pun akan merasa bahwa ruang publik ini terasa nyaman dan aman bagi seluruh masyarakat.

